

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK DI SD N KECAMATAN
WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

RIZKI KURNIAWATI

NIM. 2021210009

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



15SK150166.00

ASAL BUKU INI	: <u>Penulis</u>
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERbitAN	: <u>15-4-2015</u>
NO. KLASifikasi	: <u>PAI: 15.0:166</u>
NO. INDUK	: <u>15.166.21</u>

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIZKI KURNIAWATI

NIM : 2021210009

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DI SD N KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 30 Juni 2014

Yang menyatakan



RIZKI KURNIAWATI

NIM. 2021210009

Dra.Hj.Musfirotun Yusuf, M.M

Jl. Bina Griya Blok B V No. 471

Pekalongan

Pekalongan, 30 Juni 2014

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Rizki Kurniawati

Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **RIZKI KURNIAWATI**

NIM : **2021210009**

Judul Skripsi : **UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK DI SD N KECAMATAN
WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dra.Hj.Musfirotun Yusuf, M.M

NIP. 195307271979032001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

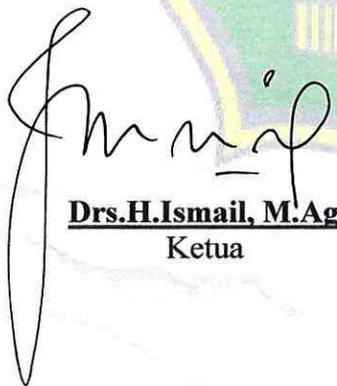
PENGESAHAN

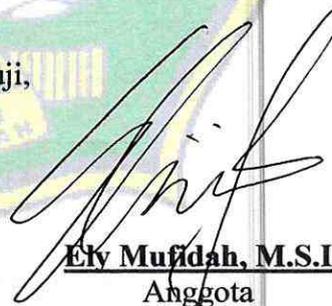
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **RIZKI KURNIAWATI**
NIM : **2021210009**
Judul Skripsi : **UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK DI SD N KECAMATAN
WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 10 Juli 2014 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Drs. H. Ismail, M. Ag
Ketua


Ely Mufidah, M.S.I
Anggota

Pekalongan, 10 Juli 2014

Ketua



Dr. Ade Dedi Rohavana, M. Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah ikhlas, sabar dalam membimbing dan mengasuh sejak kecil serta yang senantiasa mendo'akan dan memberi motivasi untuk menuntut ilmu.
2. Bapak dan Ibu guru atau para Dosen, serta almameter tercinta, STAIN Pekalongan.
3. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan motivasi.
4. Teman-teman kelas RE L Angkatan 2010/ 2011 yang selalu mensupport satu sama lain dalam penyusunan skripsi.
5. Teman-teman seperjuangan, teman-teman PPL dan KKN.

MOTO

قُلْ يَتَقَوَّمِ أَعْمَلُوا عَلَيَّ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ

تَكُونُ لَهُ عَنقَبَةُ الدَّارِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ﴿١٣٥﴾

Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula). kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini, sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan. (QS.Al-An'am : 135).

ABSTRAK

Kurniawati, Rizki. 2014. Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik di SD N Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Pekalongan. Dra.Hj.Musfirotun Yusuf, M.M.

Kata Kunci : Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam

Kompetensi Pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk mempunyai kompetensi Pedagogik sehingga mampu mengelola pembelajaran dengan baik dan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.

Dalam penelitian ini penulis akan mengkaji tentang bagaimana Kompetensi Pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SD N Kecamatan Wonokerto dan bagaimana upaya dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogiknya. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui Kompetensi Pedagogik dan Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik di SD N Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini penelitian lapangan dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis diskriptif.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dalam memahami karakteristik peserta didik yang berbeda-beda guru Pendidikan Agama Islam memberikan perhatian yang berbeda pula pada peserta didik itu. Dalam membuat perencanaan pembelajaran merupakan hasil kerja sama dengan KKG PAI. Pada pelaksanaan pembelajaran kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir guru PAI melaksanakan pembelajaran dengan baik. Pada upaya peningkatan pedagogik guru PAI mengikuti Pelatihan Kurikulum 2013 dan mengikuti KKG PAI yang dilaksanakan setiap hari sabtu pada pukul 10.30-13.00 WIB.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat limpahan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya skripsi ini dapat terselesaikan tanpa halangan yang berarti. Sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan atas Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak baik berupa materi maupun buah pikiran. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin penulis menyelesaikan studi.
2. Bapak Drs.Moh. Muslih, M.Pd.,Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian bagi penulis.
3. Ibu Dra. Hj.Musfirotun Yusuf, M.M., selaku Pembimbing Skripsi yang telah sabar membimbing dan memotivasi dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Rochmad, S.Pd.I selaku Ketua KKG PAI di Kecamatan Wonokerto Pekalongan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
5. Kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan motivasi baik material maupun spiritual.
6. Seluruh pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini.
7. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan.

Semoga amal dan kebbaikannya mendapatkan imbalan dari Allah SWT.

Akhir kata, kepada Allah SWT penulis berserah diri, semoga karunia dan petunjuknya selalu menyertai kita sehingga kita selalu berada di jalan yang di Ridhoi-Nya. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Pekalongan, 30 Juni 2014

RIZKI KURNIAWATI
NIM. 2021210009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Metode Penelitian.....	13
E. Sistematika Penelitian	16

BAB II GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK

A. Guru Pendidikan Agama Islam.....	19
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	19
2. Syarat Guru Pendidikan Agama Islam	22
3. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam.....	25
4. Peran Guru Pendidikan Agama Islam	28
5. Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam	30
6. Kode Etik Guru Pendidikan Agama Islam	33
B. Kompetensi Pedagogik Pendidikan Agama Islam.....	35
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru	35

2. Ruang Lingkup Kompetensi Pedagogik Guru	41
3. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam	57

BAB III HASIL PENELITIAN TENTANG UPAYA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN

A. Gambaran Umum SD Negeri di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan	62
1. Letak SD Negeri	62
2. Sejarah Berdirinya Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI)	63
3. Susunan Pengurus Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan	67
4. Keadaan Guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan	67
5. Visi dan Misi KKG	69
B. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SD N Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan	70
C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik di SD N Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan	81

BAB IV PEMBAHASAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN

A. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SD N Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan	92
B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik di SD N Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan	102

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	110
B. Saran	111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. TRANSKIP HASIL WAWANCARA
3. CATATAN LAPANGAN
4. RPP (RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)
5. DOKUMENTASI
6. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
7. SURAT IJIN PENELITIAN
8. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
9. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I	Daftar guru PAI SD N Kecamatan Wonokerto	68
Tabel II	Kegiatan Observasi Sri Narti (guru PAI SD N 03 Rowoyoso Wonokerto	75
Tabel III	Kegiatan Observasi Ikhya'udin (guru PAI SD N 01 Wonokerto Wetan Wonokerto	76
Tabel IV	Kegiatan Observasi Chasiati (guru PAI SD N 01 Wonokerto Kulon Wonokerto	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu, belum dapat disebut guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional yang harus menguasai betul seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.¹

Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan suatu keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan.²

Tugas guru banyak baik yang terkait profesinya di sekolah. Seperti mengajar dan membimbing para muridnya, memberikan penilaian hasil belajar peserta didiknya. Guru haruslah senantiasa berupaya meningkatkan dan mengembangkan ilmu yang menjadi studinya agar tidak ketinggalan jaman. Tugas guru sebagai pendidik merupakan tugas mewariskan ilmu

¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 5.

²Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan (Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 15.

pengetahuan dan teknologi kepada para muridnya. Kemudian muridnya memperoleh dan mengembangkan keterampilan, berlatih menerapkannya demi kemanfaatan yang lebih besar juga dari gurunya.³

Pendidik dalam pendidikan Islam adalah setiap orang dewasa yang karena kewajiban agamanya bertanggung jawab atas pendidikan dirinya dan orang lain. Sedangkan yang menyerahkan tanggung jawab dan amanat pendidikan adalah agama, wewenang pendidik dilegitimasi oleh agama, sementara yang menerima tanggung jawab dan amanat adalah setiap orang dewasa. Bahwa pendidik merupakan sifat yang lekat pada setiap orang karena tanggung jawabnya atas pendidikan.⁴

Sudah merupakan tugas guru adalah mendidik dan mengajar terhadap peserta didik ketika di ruang kelas maupun di luar ruang kelas dengan materi yang tersusun rapi sesuai prosedur pembelajaran. Mendidik dan mengajar lebih berorientasi pada *transfer of knowledge* dan pendidik idealnya lebih berperan sebagai fasilitator dan moderator proses tersebut.⁵

Guru agama adalah orang yang melaksanakan bimbingan terhadap peserta didik secara islami dalam suatu situasi pendidikan Islam untuk mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan ajaran Islam.⁶

Kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan. Kompetensi menunjuk kepada *performance* dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu dalam

³Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 11-12.

⁴Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 86.

⁵Moh. Rosyid, *Guru*, (Kudus: STAIN Kudus Press, 2007), hlm. 86.

⁶Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 50.

melaksanakan tugas-tugas kependidikan. Dikatakan rasional karena mempunyai arah dan tujuan.⁷

Pedagogik merupakan ilmu yang membahas pendidikan, yaitu ilmu pendidikan anak. Jadi pedagogik mencoba menjelaskan tentang seluk-beluk pendidikan anak, pedagogik merupakan teori pendidikan anak. Tugas guru bukan hanya mengajar untuk menyampaikan, atau mentransformasikan pengetahuan kepada para anak disekolah, melainkan guru mengemban tugas untuk mengembangkan kepribadian anak didiknya secara terpadu.⁸

Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang penting seorang guru yang memiliki kompetensi pedagogik akan mampu menguasai segala kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dalam proses belajar mengajar. Terutama guru Pendidikan Agama Islam, bahwa aktivitas pembelajaran Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran yang syarat dengan muatan nilai-nilai kehidupan Islami, perlu diupayakan melalui perencanaan yang baik, agar dapat mempengaruhi pilihan, putusan, dan pengembangan kehidupan peserta didik. Dalam hal ini peranan guru agama sebagai ujung tombak sangat memegang peranan penting, sebab orang yang dipercaya peserta didik sesudah orang tua adalah guru.⁹

Guru Pendidikan Agama Islam terutama disekolah-sekolah dasar di Kecamatan Wonokerto sebagai pemegang kunci dalam melaksanakan proses pembelajaran, pembimbingan dan pelatihan terhadap siswa. Kualitas

⁷Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan (Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 61.

⁸Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 1-2.

⁹Fuad Hasan, *Dasar-dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 147.

pembelajaran sangat tergantung pada kualitas gurunya. Guru seyogyanya memiliki kemampuan dalam memberikan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman nilai-nilai ajaran islam kepada kita. Tidak ada siswa yang tidak bisa didik, yang ada adalah guru belum berhasil mendidiknya. Pemerintah kabupaten pekalongan telah menyelenggarakan program peningkatan mutu guru agar profesional melalui sertifikasi pendidiik. Namun dalam kenyataannya program sertifikasi tersebut apabila hanya melalui penilaian fortfolio dan PLPG berjumlah cukup, karena itu perlu adanya upaya terus menerus untuk mengontrol dan melaksanakan berbagai upaya peningkatan kompetensi guru tersebut, baik yang dilakukan oleh diri sendiri guru yang bersangkutan, pihak sekolah, maupun pemerintah. Dari gambaran tersebut diatas maka penulis tertarik tentang “UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DI SD N KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN”.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SD N Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di SD N Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan?

Untuk mempertegas maksud dan tujuan yang terkandung dalam judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan secara rinci garis besar tentang pengertian yang terkandung dalam judul penelitian ini :

1. Upaya : Usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar).¹⁰
2. Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar. Guru agama berarti orang yang mengajarkan mata pelajaran agama.¹¹
3. Meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf).¹²
4. Kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu).¹³
5. Pedagogik adalah ilmu pendidikan, ilmu pengajaran.¹⁴

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SD N Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di SD N Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

¹⁰*Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi empat (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 1534.

¹¹*Ibid*, hlm. 469.

¹²*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga (Jakarta : Balai Pustaka: 2005), hlm. 1198.

¹³*Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi empat (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 719.

¹⁴*Ibid*, hlm. 1035.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Secara teoritis
 - a. Sebagai bahan kajian ilmu pengetahuan dalam pendidikan.
 - b. Menambah wawasan ilmu pengetahuan kepada masyarakat luas khususnya orang-orang yang bergerak didalam dunia pendidikan.
2. Secara praktis
 - a. Dapat memberi masukan pada lembaga pendidikan, khususnya guru Pendidikan Agama Islam di SD N Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.
 - b. Mengetahui sejauh mana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SD N Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.
 - c. Sebagai bahan penulis untuk menambah pengetahuan serta sebagai syarat untuk memenuhi proses penentuan kelulusan pada program strata 1 (S.1) pada jurusan Tarbiyah (Program Studi Pendidikan Agama Islam) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional yang harus menguasai betul seluk beluk

pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu.¹⁵

Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, musholla, rumah, dan sebagainya.¹⁶

Guru sebagai pendidik harus memenuhi beberapa syarat khusus. Untuk mengajar dibekali dengan berbagai ilmu kependidikan dan keguruan sebagai dasar, disertai seperangkat latihan keterampilan keguruan, disitulah belajar mempersonalisasikan (menjadi milik pribadi) beberapa sikap keguruan dan kependidikan yang diperlukan. Guru berfungsi sebagai pendidik disamping sebagai pengajar. Guru membentuk sikap siswa, bahwa guru menjadi contoh atau teladan bagi siswa-siswanya. Hal itu tidak mungkin kalau guru hanya bertugas mengajar saja.¹⁷

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran islam dari sumber utamanya kitab Al-Qur'an dan Al-Hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.¹⁸

¹⁵Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*(Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 5-7.

¹⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta,2000), hlm. 31.

¹⁷Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 132.

¹⁸Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 21.

Kemampuan guru dalam mengajar menjadi aspek penting bagi keberhasilan belajar peserta didik karena guru dituntut untuk mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya dalam sistem pendidikan. Kompetensi guru pada hakikatnya tidak bisa dilepaskan dari konsep hakikat guru yang harus dilakukan sehubungan dengan arti jabatan guru yang menuntut suatu kompetensi tertentu.¹⁹

Kompetensi merupakan seperangkat tindakan teligen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu. Sifat inteligen harus ditunjukkan sebagai kemahiran, ketepatan dan keberhasilan bertindak. Sifat tanggung jawab harus ditunjukkan sebagai kebenaran tindakan baik dipandang dari sudut ilmu pengetahuan, teknologi maupun etika. Dalam arti tindakan itu benar ditinjau dari sudut ilmu pengetahuan, efisien, efektif dan memiliki daya tarik dari sudut teknologi, dan baik ditinjau dari sudut etika. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan sebagai guru. Artinya guru bukan saja harus pintar tapi juga pandai mentransfer ilmunya kepada peserta didik.²⁰

¹⁹Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 64.

²⁰Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)* (Bandung: PT.Remaja Eosdakarya, 2006), hlm. 5-6.

Kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru, meliputi pengetahuan wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.²¹

2. Analisis Penelitian Terdahulu

Skripsi dari Dewi Siti Khotijah dengan NIM 232 108213 dengan judul "*Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI melalui In House Training di SMA N I Sragi Pekalongan*", dari hasil data penelitian setelah dianalisa dapat disimpulkan bahwa Kegiatan In House Training di SMA N I Sragi Pekalongan hampir sama dengan kegiatan pelatihan untuk para guru lainnya, hanya saja yang membedakan kegiatan tersebut diprakarsai sendiri oleh pihak sekolah. Sumber dana kegiatan diambil dari iuran orang tua (IOT) atas persetujuan Komite Sekolah, hal tersebut dikarenakan SMA N I Sragi Pekalongan senantiasa memberikan dukungan yang lebih pada peningkatan kompetensi guru dengan diadakannya kegiatan In House Training telah mengalami peningkatan, banyak para guru yang sebelumnya mengalami kesulitan menyusun RPP, kurang menguasai teknologi modern sekarang sudah dapat menguasai teknologi modern sekarang sudah dapat menyusun RPP dengan baik, sudah memanfaatkan teknologi modern dalam pembelajarannya dikelas. serta melalui kegiatan In

²¹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 19-20.

House Training memberikan kontribusi yang sangat bermanfaat bagi para guru, khususnya guru PAI. Dengan materi yang selalu disesuaikan dengan kebutuhan tugas dan tuntutan para guru, juga dilengkapi dengan praktik langsung, kegiatan IHT selalu mendapat respon yang positif. Selain itu kegiatan IHT juga menjadikan hubungan yang harmonis antara Kepala Sekolah dan guru, sehingga tercipta suasana yang menunjang dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.²²

Pada penelitian lain, dari Saeful Anwar dengan NIM 232 108 244 berjudul "*Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMP di kota Pekalongan*", hasil penelitian menunjukkan program pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SMP kota pekalongan meliputi pemahaman KTSP (Analisis SK-KD dan materi PAI, penjabaran, dalam indikator pencapaian hasil belajar, penyusunan silabus, penyusunan RPP, penyusunan program tahunan dan semester, analisis hari efektif, pembahasan tentang pembuatan dan pemanfaatan media). Penyusunan Bahan Ajar dan Lembar Kerja Siswa, Pemahaman model-model metodologi pembelajaran PAI, meliputi aspek pembelajaran: Al-Qur'an, Aqidah, Tarikh, Akhlak, Fiqih, Teknik evaluasi atau penilaian, termasuk cara menyusun soal, sistem scoring dan tindak lanjut, pembahasan tentang permasalahan peserta didik, pembahasan tentang buku-buku materi pokok dan materi penunjang, pedoman guru, perpustakaan PAI, panduan pengalaman ibadah dan akhlak mulia. Pelatihan berjenjang tingkat dasar,

²²Dewi Siti Khorijah, "*Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI melalui In House Training di SMA N 1 Sragi Pekalongan*", Skripsi Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 60-61.

pelatihan berjenjang tingkat menengah, dan pelatihan berjenjang tingkat atas, disekolah sendiri melalui kegiatan seperti *in house training* (pelatihan pembelajaran di rumah), seperti penggunaan multi media dalam pembelajaran, review KTSP Pendidikan Agama Islam.²³

Dari kedua penelitian diatas, penelitian ini mempunyai perbedaan yaitu dari penelitian Dewi Siti Khotijah dengan NIM 232 108 213 judul "*Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI In Housse*" dapat disimpulkan yaitu pelaksanaan In House Training serta kompetensi pedagogik guru SMA N I dan peningkatan kompetensi paedagogik nya. Sedangkan dalam penelitian Saeful Anwar dengan NIM 232 108 244 berjudul "*Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI*" dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI SMP kota Pekalongan meliputi pemahaman KTSP (Analisis SK-KD dan materi PAI, penjabaran, dalam indikator pencapaian hasil belajar, penyusunan silabus, penyusunan RPP, penyusunan program tahunan dan semester, analisis hari efektif, pembahasan tentang pembuatan dan pemanfaatan media).

Dari kedua penelitian diatas, penelitian ini mempunyai banyak perbedaan, baik segi fokus penelitian dan subyek yang diteliti. Sehingga hasil ini akan dapat memperkaya kajian tentang Upaya guru PAI dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik di SD N Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

²³Saeful Anwar, "*Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMP di kota Pekalongan*", Skripsi Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 87.

3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat dibangun kerangka berpikir, bahwa tugas guru sangat banyak baik yang terkait profesinya di sekolah. Seperti mengajar dan membimbing para muridnya, memberikan penilaian hasil belajar peserta didiknya. Guru haruslah senantiasa berupaya meningkatkan dan mengembangkan ilmu yang menjadi studinya agar tidak ketinggalan jaman. Tugas guru sebagai pendidik merupakan tugas mewariskan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada para muridnya. Kemudian muridnya memperoleh dan mengembangkan keterampilan, berlatih menerapkannya demi kemanfaatan yang lebih besar juga dari gurunya.²⁴

Pedagogik merupakan ilmu yang membahas pendidikan, yaitu ilmu pendidikan anak. Jadi pedagogik mencoba menjelaskan tentang seluk-beluk pendidikan anak, pedagogik merupakan teori pendidikan anak. Tugas guru bukan hanya mengajar untuk menyampaikan, atau mentransformasikan pengetahuan kepada para anak disekolah, melainkan guru mengemban tugas untuk mengembangkan kepribadian anak didiknya secara terpadu.²⁵

Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang penting seorang guru yang memiliki kompetensi pedagogik akan mampu menguasai segala kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dalam proses belajar mengajar. Terutama guru Pendidikan Agama

²⁴SyaifulSagala, *KemampuanProfesional Guru danTenagaKependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 11-12.

²⁵Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 1-2.

Islam, bahwa aktivitas pembelajaran Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran yang syarat dengan muatan nilai-nilai kehidupan islami, perlu diupayakan melalui perencanaan yang baik, agar dapat mempengaruhi pilihan, putusan, dan pengembangan kehidupan peserta didik. Dalam hal ini peranan guru agama sebagai ujung tombak sangat memegang peranan penting, sebab orang yang dipercaya peserta didik sesudah orang tua adalah guru.²⁶

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat membimbing kemampuan peserta didiknya sehingga nantinya mampu menghayati dan mengamalkan ajaran islam dan mempunyai kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran dan membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran serta tugas-tugas lain yang tidak secara langsung berhubungan dengan proses pembelajaran. Untuk menjadi guru yang kompeten diantaranya harus memiliki kompetensi pedagogik dengan baik.

F. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran.²⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu dengan menggambarkan data-data melalui bentuk dan kata-kata atau kalimat dan

²⁶Fuad Hasan, *Dasar-dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 147.

²⁷Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 49.

dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci dari data yang diamati.²⁸

Subyek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam sekecamatan Wonokerto. Adapun guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Wonokerto berjumlah 23 orang.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dan merupakan penelitian deskriptif. Penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai struktur gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, artinya tidak untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggunakan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.²⁹

3. Sumber Data

- a. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.³⁰ Data ini diambil dari hasil penelitian yang didapat dari guru Pendidikan Agama Islam sekecamatan Wonokerto.
- b. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung atau sumber tertulis yang biasanya berupa sumber buku, majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.³¹

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1998), hlm. 5

²⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Bandung: Rineka Cipta, 2005), hlm. 234.

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1998), hlm. 114.

³¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 159.

Data sekunder didapatkan dari buku-buku yang berisi teori yang relevan dengan skripsi dan hasil penelitian yang sudah ada.

4. Teknik Pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan dengan permasalahan yang telah ditentukan, maka dalam penelitian ini teknik penelitian yang digunakan adalah :

a. Teknik Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³²

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kompetensi pedagogik guru PAI dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI di SD N Kecamatan Wonokerto.

b. Teknik Interview

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dari sumber data.³³

Teknik interview ini penulis digunakan untuk menggali data yang bersumber dari guru Pendidikan Agama Islam untuk memahami peserta didik, membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran.

³²Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 173.

³³Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 186.

c. Dokumentasi

Dokumentasi artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan dokumentasi ini, peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku-buku, majalah, dokumen, catatan, dan sebagainya.³⁴ Metode ini dipergunakan untuk memperoleh keterangan yang sifatnya dokumenter seperti keadaan guru Pendidikan Agama Islam, rencana pembelajaran pendidikan (RPP) dan lain-lain.

d. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.³⁵

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif, maka analisis yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah deskriptif yaitu menganalisis dengan mendiskripsikan tentang guru Pendidikan Agama Islam dalam memiliki kompetensi pedagogik.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari V bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I menguraikan tentang pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penelitian

³⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2002), hlm. 149.

³⁵*Ibid*, hlm. 131.

BAB II menjelaskan tentang guru Pendidikan Agama Islam meningkatkan kompetensi pedagogik dalam bab ini berisi tentang guru Pendidikan Agama Islam meliputi (pengertian, syarat, tugas, peran, tanggung jawab, kode etik guru Pendidikan Agama Islam). Kompetensi pedagogik guru meliputi pengertian kompetensi pedagogik guru, ruang lingkup kompetensi pedagogik guru meliputi (pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, Evaluasi pembelajaran, pengembangan peserta didik). Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam meliputi (kemampuan dalam memahami peserta didik, kemampuan dalam membuat perencanaan pembelajaran, kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran).

BAB III tentang hasil penelitian tentang upaya kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SD N Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan yaitu gambaran umum SD Negeri di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan meliputi (letak geografis, sejarah berdirinya kelompok kerja guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI), susunan pengurus kelompok kerja guru Pendidikan Agama Islam Kecamatan Wonokerto, keadaan guru Pendidikan Agama Islam, visi dan misi kelompok kerja guru Pendidikan Agama Islam). Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam meliputi (kemampuan dalam memahami peserta didik, kemampuan dalam membuat perencanaan pembelajaran, kemampuan dalam melaksanakan

pembelajaran). Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kompetensi pedagogik meliputi upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui pelatihan, upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam melalui KKG PAI (fungsi, tujuan).

BAB IV tentang pembahasan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SD N Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan yaitu kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam meliputi (kemampuan dalam memahami peserta didik, kemampuan dalam membuat perencanaan pembelajaran, kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran). Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kompetensi pedagogik meliputi (peningkatan kompetensi pedagogik melalui pelatihan kurikulum 2013, peningkatan kompetensi pedagogik melalui KKG PAI).

BAB V Merupakan penutup yang berisikesimpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kompetensi pedagogik dan upaya peningkatan guru Pendidikan Agama Islam SD N Kecamatan Wonokerto Pekalongan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Memahami karakteristik peserta didik yang berbeda-beda terutama kemampuan belajar, cara dan kebiasaan belajar serta kondisi fisik peserta didik guru Pendidikan Agama Islam memberikan perhatian yang berbeda pula pada peserta didik tersebut, perhatian yang berbeda merupakan cara guru dalam memenuhi kebutuhan belajar peserta didik.
2. Membuat perencanaan pembelajaran merupakan hasil kerja sama dengan KKG PAI sehingga masing masing guru tidak membuat perencanaan sendiri-sendiri. Penentuan materi dan sumber belajar mengacu pada kesepakatan KKG PAI dan kurikulum sedangkan metode dan media pembelajaran disesuaikan materi pembelajaran dan kemampuan guru.
3. Pada pelaksanaan pembelajaran umumnya terdapat tiga kegiatan, yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dimana guru Pendidikan Agama Islam yang dijadikan informan melakukan tiga kegiatan tersebut dengan baik meskipun diantaranya terdapat perbedaan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran baik dalam kegiatan awal seperti apersepsi, dalam kegiatan inti seperti penggunaan metode pembelajaran

dan kegiatan akhir seperti dalam memberikan pertanyaan lisan maupun memberikan penjelasan kembali seputar materi yang dipelajari.

4. Sehubungan tugas sebagai pendidik dan pengajar, guru harus menguasai ilmu, antara lain mempunyai pengetahuan yang luas, menguasai bahan pelajaran serta ilmu-ilmu yang bertalian dengan mata pelajaran serta pengembangan atau peningkatan kompetensi pedagogik guru harus direncanakan agar upaya yang dilakukan dapat meningkatkan kompetensi guru. Upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan pelatihan kurikulum 2013.
5. KKG PAI Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan dilaksanakan setiap hari Sabtu mulai pukul 10.30-13.00. Pelaksanaan kegiatan KKGPAI diikuti oleh seluruh guru Pendidikan Agama Islam dengan jumlah 23 guru. Melalui KKG PAI dapat meningkatkan kompetensinya baik kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional. Selain itu KKG PAI menjadi tempat untuk bertukar pikiran dan pengalaman antar sesama guru serta mempererat rasa persaudaraan.

B. Saran

Dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan maka melalui skripsi ini penulis ingin menyampaikan saran, yaitu :

1. Dalam penyusunan perencanaan pembelajaran meskipun sudah ada kesepakatan dengan KKG PAI sebaiknya dikembangkan lagi oleh guru

dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan kemampuan sekolah.

2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam hendaknya lebih meningkatkan Kompetensinya dan mengembangkan langkah-langkah tugasnya agar lebih baik lagi, juga terus berupaya memperluas pengetahuan serta mendalami profesi keguruannya dengan tujuan untuk meningkatkan Kompetensi Pedagogiknya.
3. Hendaknya pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana guna menunjang kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. 2012. *Menhasilkan Guru Kompeten dan Profesional*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Bandung: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiyah, dkk. 1991. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1994. *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harjanto. 2005. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, Fuad. 2001. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2012/01/29/kompetensi-pedagogilk-guru/>, (29 Januari 2012), Diakses, 28 Juni 2014.
- <http://www.anekamakalah.com/2013/04/proses-memahami-peserta-didik.html>, Di akses 28 Juni 2014.
- <http://aguswedi.blogspot.com/2012/10/perencanaan-pembelajaran.html>, Di akses 28 Juni 2014.
- <http://cakslamet.blogspot.com/2012/02/bedah-kompetensi-guru.html>, Di akses 28 Juni 2014.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. 2005. Jakarta : Balai Pustaka.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi empat. 2012. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Sardiman. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sadulloh, Uyoh. 2010. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sahertian, Piet A. dan Aleida Sahertian. 1992. *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Program Inservice Education*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salam, Burhanuddin. 1997. *Pengantar Pedagogik (Dasar-Dasar Ilmu Mendidik)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tirtarahardja, Umar dan La Sula. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 ayat (10).
- Undang-Undang Sisdiknas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.
- Undang-Undang Republik Indonesia 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 58 Ayat (1)
- Uno, Hamzah B. Uno. 2007. *Profesi Kependidikan (Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman, Moh.Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Majid, Abdul Majid. 2006. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. 2003. *Desain Pembelajaran PAI*. Jakarta: Misaka Goliza.
- Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Mansur. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Payong, Marselus R. 2001. *Sertifikasi Profesi Guru : Konsep Dasar, Problematika dan Implementasinya*. Jakarta: Indeks.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 20.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru.
- Purwanto, Ngalim. 1998. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Roestiyah, NK. 1990. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosyid, Moh. 2007. *Guru*. Kudus: STAIN Kudus Press.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Kemampuan dalam Memahami Peserta Didik

- a. Bagaimana cara bapak / ibu memahami karakteristik peserta didik yang berbeda?
- b. Bagaimana cara bapak / ibu menghadapi peserta didik yang tingkat kecerdasannya kurang?
- c. Bagaimana cara bapak / ibu berinteraksi dengan peserta didik?
- d. Bagaimana cara bapak / ibu dalam memahami dan kebiasaan belajar peserta didik?
- e. Bagaimana cara bapak / ibu mengetahui kesiapan peserta didik?
- f. Bagaimana cara bapak / ibu menumbuhkan minat belajar peserta didik?
- g. Bagaimana cara bapak / ibu memberikan perhatian kepada peserta didik yang berbeda potensinya?

2. Kemampuan dalam Membuat Perencanaan Pembelajaran

- a. Apakah bapak / ibu membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)? Hambatan apa saja yang bapak / ibu temui?
- b. Bagaimana bapak / ibu menentukan materi ajar PAI?
- c. Bagaimana bapak / ibu menentukan metode dan media pembelajaran PAI? Apa hambatannya?
- d. Bagaimana bapak / ibu menentukan sumber belajar PAI? Apa hambatannya?

3. Kemampuan dalam Melaksanakan Pembelajaran

- a. Bagaimana cara bapak / ibu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik?
- b. Dalam melaksanakan pembelajaran, hambatan apa saja yang dihadapi?

4. Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik

- a. Di mana tempat pelatihan kurikulum 2013?
- b. Kapan pelatihan kurikulum 2013?
- c. Berapa guru yang dikirim mengikuti pelatihan kurikulum 2013?

TRANSKIP HASIL WAWANCARA
(Kemampuan dalam Memahami Peserta didik)

Informan : Ikhya'udin, S.Pd.I., Chasiati, A.Ma., Sri Narti,S.Pd.I.

Hari, Tanggal : Sabtu, 19 April 2014

Jabatan : Guru PAI SD N Wonokerto Kabupaten Pekalongan

Tempat : SD N 03 Bebel Wonokerto (tempat pertemuan KKG PAI)

NO	PENELITI DAN INFORMAN	HASIL WAWANCARA
1	P	Menurut Bapak / Ibu bagaimana cara memahami karakteristik peserta didik yang berbeda?
	I	“Peserta didik yang pintar disuruh maju dahulu kemudian diberi pertanyaan yang lebih sulit. dan peserta didik yang kurang bisa mendengarkan jawabannya. Sehingga informasi yang diperoleh bisa seimbang”.
2	P	Menurut Bapak / Ibu bagaimana cara menghadapi peserta didik yang tingkat kecerdasannya kurang?
	I	“Anak yang kurang selalu diperhatikan dengan banyak ditanya, demikian akan memberi motivasi bagi peserta didik untuk lebih giat belajar, sedangkan peserta didik yang sedang pasti sudah paham”.
3	P	Menurut Bapak / Ibu bagaimana cara berinteraksi dengan peserta didik?
	I	“Dengan ceramah, kemudian kelilingi siswa agar suara guru bisa merata tidak terpusat di depan saja,

		kemudian bertanya kepada siswa”.
4	P	Menurut Bapak / Ibu bagaimana cara memahami kebiasaan belajar peserta didik?
	I	Menurut saya “Biasanya untuk siswa yang cerdas jika diberi pertanyaan langsung jawab dan jika diberi kesempatan tanya jawab langsung tanya, anak yang cerdas mempunyai antusias tersendiri”.
5	P	Menurut Bapak / Ibu bagaimana cara mengetahui kesiapan peserta didik?
	I	Hmm..Cara “Guru memberikan kesempatan belajar dulu, misalnya baca buku atau diskusi dengan teman sebangku”. Memberikan motivasi belajar kepada peserta didik merupakan salah satu kemampuan guru dalam memahami peserta didik.
6	P	Menurut Bapak / Ibu bagaimana cara menumbuhkan minat belajar peserta didik?
	I	“Dengan memberi gambaran tentang alumni yang sukses termasuk guru-guru merupakan salah satu cara dalam memberikan minat belajar siswa”. Selain itu, “dengan tanya jawab yang bisa, dikasih hadiah hal ini dilakukan untuk memberikan minat belajar kepada peserta didik”.
7	P	Menurut Bapak / Ibu bagaimana cara memberikan perhatian kepada peserta didik yang berbeda potensinya?
	I	“Siswa baca buku terlebih dahulu karena dengan membaca peserta didik dapat memahami materi yang ada di dalam buku”. Selain itu “Kalau saya biasanya ya mbak setelah pembelajaran selesai, peserta didik saya suruh menghafal kesimpulan

	<p>pelajaran tersebut, tanya jawab seputar materi dan mengerjakan tugas”. Keadaan fisik peserta didik merupakan salah satu hal yang perlu mendapat perhatian dari guru baik penglihatan maupun pendengaran. Disebutkan oleh Chasiati bahwa “Peserta didik yang kurang, tempat duduknya didepan”. Selain itu Sri Narti menyebutkan bahwa : “Peserta didik yang mempunyai kelainan fisik terkadang <i>ia pinjami</i> (diberi pinjaman) buku atau <i>ia suruh minjam</i> (saya minta pinjam) buku kesimpulan temannya”.</p>
--	--

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

(Kemampuan dalam Membuat perencanaan pembelajaran)

Informan : Ikhya'udin, S.Pd.I., Chasiati, A.Ma., Sri Narti,S.Pd.I.

Hari, Tanggal : Sabtu, 26 April 2014

Jabatan : Guru PAI SD N Wonokerto Kabupaten Pekalongan

Tempat : SD N 03 Bebel Wonokerto (tempat pertemuan KKG PAI)

NO	PENELITI DAN INFORMAN	HASIL WAWANCARA
1	P	Apakah Bapak / Ibu membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran dan apa saja hambatan yang ditemui?
	I	“Silabus dan RPP dibuat dari Musyawarah Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) sesuai kesepakatan, baik materi maupun jam pelajaran. Dan hambatannya dalam membuat perencanaan pembelajaran sebagaimana diungkapkan oleh Sri Narti bahwa “Salah satu hambatan yang ditemui oleh guru dalam pembuatan perencanaan yaitu kurikulum yang ganti-ganti terus, kalau kurikulum ganti biasanya buku panduan belajar juga ganti dan repotnya guru harus membuat perencanaan lagi”. Sedangkan menurut Chasiati hambatan yang ditemui dalam pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah media pembelajaran yang kurang, materi pembelajaran hanya bersumber dari buku sehingga tidak melibatkan peserta didik.
2	P	Menurut Bapak / Ibu bagaimana menentukan materi

		ajar PAI?
	I	“Materi mengikuti kurikulum, karena kurikulumnya ganti maka materi juga harus ganti. Tetapi menurut saya ya mbak materi yang sekarang malah kembali pada materi yang dulu sejak saya ngajar. Kemudian untuk penentuan materi itu kesepakatan KKG PAI, baik dari buku. Setiap satu semester membuat soal terus ada kesepakatan buku dan sumber pendukung yang dipakai”.
3	P	Menurut Bapak / Ibu bagaimana menentukan metode dan media pembelajaran PAI? Apa hambatannya?
	I	Dalam menentukan metode pembelajaran, menurut Chasiati “Metode pembelajaran harus didukung oleh media”. Namun metode pembelajaran harus disesuaikan dengan materi, karena sekolah dasar yang sarana dan prasarana belum mendukung maka metode belum bisa didukung oleh media, sehingga guru hanya menyampaikan materi dengan ceramah yang diselipi tanya jawab kemudian penugasan.
4	P	Menurut Bapak / Ibu bagaimana menentukan sumber belajar PAI? Apa hambatannya?
	I	Setiap guru perlu memahami sumber belajar yang sesuai dengan materi yang ada dalam kurikulum, oleh karenanya dalam menentukan sumber belajar itu ada kesepakatan dari KKG PAI tentang sumber apa yang akan digunakan. Sehingga tiap sekolah mempunyai sumber belajar yang sama. Dan mengenai hambatan tidak ada.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA
(Kemampuan dalam Melaksanakan Pembelajaran)

Informan : Ikhya'udin, S.Pd.I., Chasiati, A.Ma., Sri Narti, S.Pd.I.

Hari, Tanggal : Sabtu, 26 April 2014

Jabatan : Guru PAI SD N Wonokerto Kabupaten Pekalongan

Tempat : SD N 03 Bebel Wonokerto (tempat pertemuan KKG PAI)

NO	PENELITI DAN INFORMAN	HASIL WAWANCARA
1	P	Menurut Bapak / Ibu bagaimana cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik?
	I	Dalam kegiatan belajar mengajar dituntut pengelolaan kelas dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.
2	P	Menurut Bapak / Ibu hambatan apa saja yang dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran?
	I	<p>Hambatan yang ditemui dalam mengelola kelas “Menjelang istirahat atau sesudah istirahat peserta didik susah dikondisikan karena lingkungan sekolah yang masih ramai, tapi itu <i>pinter-pintere</i> (sependai-pandainya) guru dalam mengkondisikan kelas”.</p> <p>Sedangkan menurut Ikhya'udin bahwa “Siswa belum punya buku karena orangtuanya miskin, masalah ekonomi mbak kemudian ekstrakurikuler apalagi saya ngajar jam terakhir sering anak-anak izin”.</p> <p>Selain berasal dari peserta didik dan lingkungan sekolah hambatan dalam kegiatan pembelajaran bisa</p>

		<p>juga berasal dari alokasi waktu yang terbatas, ditambah lagi peserta didik tidak mempunyai buku pegangan sendiri dan media pembelajaran yang kurang mendukung sehingga dalam menyampaikan materi guru agak kesulitan karena ada beberapa peserta didik yang tidak konsentrasi pada kegiatan pembelajaran.</p>
--	--	--

TRANSKIP HASIL WAWANCARA
(Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik)

Informan : Bapak Rochmad, S.Pd.I

Hari, Tanggal : Sabtu, 3 Mei 2014

Jabatan : Guru SD N 01 Sijambe Wonokerto Kabupaten Pekalongan

Tempat : SD N 03 Bebel Wonokerto (tempat pertemuan KKG PAI)

NO	PENELITI DAN INFORMAN	HASIL WAWANCARA
1	P	Dimana tempat pelatihan kurikulum 2013?
	I	Ada dua angkatan. Yang pertama bertempat di Hotel Syahid Mandarin dnegan alamat Jl.Dr.Sutomo Dupan Square komplek Pekalongan. Dan angkatan kedua bertempat di Hotel Marlin Wiradesa Pekalongan.
2	P	Kapan dilaksanakan pelatihan kurikulum 2013?
	I	Angkatan pertama pada tanggal 1-4 Desember 2013 sedangkan yang kedua pada tanggal 26-29 April 2014.
3	P	Berapa guru Pak yang dikirim untuk mengikuti pelatihan kurikulum 2013?
	I	Angkatan pertama ada lima guru yaitu Bapak Nur Rokhim, Ibu Chasiati, Ibu Sri Narti, Bapak Rokhmad dan Bapak Basuni. Yang angkatan yang kedua yang dikirim tiga guru PAI yaitu, Ibu Mahmudah, Ibu Thoifah Akhmilani dan Bapak Sugiyanta.

CATATAN LAPANGAN

Tempat : SD N 03 Bebel (tempat KKG PAI Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan)

Hari, Tanggal : Sabtu, tanggal 19, 26 April dan 3 Mei 2014

Pukul 10.30 WIB peneliti berangkat ke SD N 03 Bebel sebagai tempat pertemuan KKG PAI. Di SD N 03 Bebel. Peserta didik sudah selesai pembelajaran dan para guru-gurunya akan mengikuti KKG masing-masing. Yang guru kelas mengikuti KKG di Kelompok KKG guru kelas yang bertempat di SD N 02 Werdi. guru mata pelajaran seperti guru Penjas mengikuti KKG di kelompok guru Penjas yang bertempat di SD N 03 Bebel. Sedangkan guru mata pelajaran PAI mengikuti KKG PAI yang bertempat di SD N 03 Bebel juga. Satu per satu guru PAI sekecamatan Wonokerto hadir mendatangi tempat KKG PAI. Pada pertemuan KKG PAI, tepat pukul 10.45 dimulailah pertemuan.

Pertemuan tanggal 19 April 2014

Ketua KKG PAI membuka dengan susunan acara :

- a. Pembukaan
- b. Info Kedinasan
- c. Kegiatan KKG
- d. Wawancara dari mahasiswa STAIN
- e. Lain-lain
- f. Penutup

- a. Pembukaan dipimpin oleh Bapak Ketua dengan bacaan basmallah yang dihadiri 21 guru PAI dan izin 2 yaitu Bapak Abdullah dan Ibu Ta'imah disebabkan ada kepentingan keluarga. Ketua KKG PAI menyampaikan kepada para anggotanya bahwa pertemuan hari ini tanggal 19 April 2014 ada adik kita mahasiswa STAIN Pekalongan akan mengadakan wawancara dengan bapak atau ibu guru PAI. Bapak ketua KKG PAI mengharap dilayani dengan baik
- b. Info kedinasan hasil rapat KKG PAI Kabupaten Pekalongan tanggal 17 April 2014 di Wonopringgo bahwa tiap Kecamatan mengharap mengirimkan data peserta Sosialisasi Kurikulum 2013, untuk Kecamatan Wonokerto mendapat jatah 3 guru PAI namun di Kecamatan lain ada yang dapat jatah 4 guru juga ada yang 5 sesuai dengan jumlah banyaknya guru di Kecamatan tersebut atau kurang lebih 10 % dari jumlah guru PAI. Informasi selanjutnya adalah mengenai pendataan ulang sertifikasi para guru PAI disuruh mengisi formulir pendataan, dan harap diserahkan ke KEMENAG hari Selasa tanggal 22 April 2014 dengan warna map kuning.
- c. Kegiatan KKG PAI dipandu oleh Bapak Nuha dengan menyampaikan Mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an kelas IV dengan kompetensi dasar pengenalan cara mengurai huruf Al-Qur'an sambung dan tanda baca.dengan indikator mengenalkan cara mengurai huruf Al-Qur'an dan diantara guru PAI tersebut ada yang menyampaikan masalah di sekolahnya yaitu masih ada anak yang

belum paham mengurai huruf Al-Qur'an bentuk sambung dan tanda baca dan pemecahan masalahnya adalah hendaknya guru menjelaskan dan memberi contoh cara mengurai huruf Al Qur'an bentuk sambung dan tanda baca dan hendaknya guru sering memberi latihan-latihan cara mengurai huruf Al-Qur'an bentuk sambung dan tanda baca.dan akhirnya disimpulkan dengan penjelasan dan contoh-contoh serta seringnya latihan diharapkan dapat membantu dan memahami cara mengurai huruf Al-Qur'an dalam bentuk sambung dan tanda baca.

- d. Wawancara mahasiswa STAIN Pekalongan yaitu adik kita Rizki Kurniawati, tentang memahami kemampuan peserta didik .hasil wawancara terlampir pada trankip hasil wawancara tanggal 19 April 2014 tentang kemampuan dalam memahami peserta didik.
- e. Lain-lain diisi tanya jawab pengumpulan data pendataan guru sertifikasi yang dikumpul kan hari senin pagi di SD N 03 Bebel kepada ibu Maghfiroh sebab hari Senin siang akan dikumpulkan ke Kementrian Agama oleh Bapak Basuni guru PAI 01 Api-Api Wonokerto.
- f. Acara KKG PAI ditutup oleh Bapak ketua dengan bacaan hamdalah pada pukul 13.05 WIB.

Pertemuan KKG PAI tanggal 26 April 2014.

Ketua KKG PAI membuka dengan susunan acara : Pembukaan, Info Kedinasan, Kegiatan KKG, Wawancara dari mahasiswa STAIN, Lain-lain dan Penutup.

Pembukaan dipimpin oleh Bapak Ketua dengan bacaan basmallah yang dihadiri 22 guru PAI dan izin 1 yaitu Bapak Nur Rochim disebabkan ada kepentingan kontrol ke RSUD Kota Pekalongan. Ketua KKG PAI menyampaikan kepada para anggotanya bahwa pertemuan hari ini tanggal 26 April 2014 ada adik kita mahasiswa STAIN Pekalongan lagi dan rencana sampai pertemuan yang akan datang. Pada hari dia akan mewawancarai tentang kemampuan dalam membuat perencanaan pembelajaran dan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran.

Info kedinasan disampaikan oleh Bapak Basuni guru PAI 01 Api-Api Wonokerto selaku pengurus KKG PAI Kabupaten Pekalongan bahwa tiap Kecamatan mengharap mengirimkan data peserta sosialisasi penguat tenaga pengolah data 3 guru PAI yang bertempat di gedung Olah Raga Kabupaten Pekalongan dengan alamat Kajen untuk Kecamatan Wonokerto disuruh mengirimkan 3 guru PAI, dengan jumlah keseluruhan sekabupaten Pekalongan 105 guru PAI terdiri guru PAI SD 60, guru PAI SMP 15, guru PAI SMA 15 dan guru PAI SMK 15, untuk Kecamatan Wonokerto yang dikirim adalah Bapak Basuni guru PAI SD N 01 Api-Api, Ibu Uslihah guru SD N 02 Werdi dan Ibu Atiqoh guru SD N 01 Rowoyoso Wonokerto.

Kegiatan KKG PAI dipandu oleh Ibu Hj Alfiah dengan menyampaikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI dengan kompetensi dasar meyakini adanya Qodho dan Qodar dengan indikator meyakini adanya Qodho dan Qodar dan menyampaikan masalah di sekolahnya yaitu karena materi meyakini Qodho dan Qodar adalah hal yang abstrak masih ada anak yang belum yakin mengurai adanya Qodho dan Qodar dan pemecahan masalahnya adalah hendaknya guru menjelaskan dan memberi contoh Qodho dan Qodar Allah yang nyata seperti lahirnya bayi laki-laki atau perempuan, kematian, beberapa musibah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, kemudian anugerah kesehatan, rizki dan lain nya. Dan akhirnya disimpulkan dengan penjelasan dan contoh-contoh yang nyata sekarang ini diharapkan dapat membantu dan memahami serta meyakini adanya Qodho dan Qodar Allah Swt.

Wawancara mahasiswa STAIN Pekalongan yaitu adik kita Rizki Kurniawati tentang kemampuan dalam membuat perencanaan pembelajaran dan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran. Hasil wawancara terlampir dalam lampiran transkrip hasil wawancara tentang kemampuan dalam membuat perencanaan pembelajaran dan transkrip kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran.

Lain-lain diisi pengumuman yang mau ikut ta'ziah silahkan sholat dhuhur dulu di mushola darurat SD N 03 Bebel dilantai 2.

Acara KKG PAI ditutup oleh Bapak Ketua dengan bacaan hamdalah pada pukul 13.10.

Pertemuan KKG PAI tanggal 3 Mei 2014.

Ketua KKG PAI membuka dengan susunan acara : Pembukaan, Info Kedinasan, Kegiatan KKG, Wawancara dari mahasiswa STAIN, Lain-lain dan Penutup.

Pembukaan dipimpin oleh Bapak Ketua dengan bacaan basmallah yang dihadiri 20 guru PAI dan izin 3 yaitu Bapak Sugiyanta, Ibu Fatchurrohmah dan Ibu Hj. Aminah disebabkan ada kepentingan keluarga, ketua KKG PAI menyampaikan kepada bahwa pertemuan hari ini tanggal 3 Mei 2014 ada adik kita mahasiswa STAIN Pekalongan lagi dan kali ini dia akan mewawancarai upaya guru PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di SD Negeri kecamatan Wonokerto.

Informasi kedinasan disampaikan oleh Bapak ketua yaitu Bapak Rochmad guru PAI 01 Sijambe Wonokerto bahwa lomba mata pelajaran dan Seni Islami (MAPSI) tingkat Kabupaten Pekalongan tanggal 16 Oktober 2014 di Kecamatan Kesesi dan tingkat propinsi rencana tanggal 7-9 November 2014 di Kabupaten Kendal. Maka untuk itu rencana lomba di tingkat Kecamatan kapan bapak ibu. Kata salah satu guru PAI menjawab nanti dimusyawarahkan saja setelah libur kenaikan kelas atau setelah lebaran dengan alasan masih lama.

Kegiatan KKG PAI dipandu oleh Ibu Hj Sri Narti dengan menyampaikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas I dengan kompetensi dasar membiasakan bersuci, dengan indikator membiasakan berwudhu dengan tertib dan menyampaikan masalah di sekolahnya yaitu masih ada peserta didik yang melaksanakan wudhu tidak sesuai urutan atau tidak tertib, dan pemecahan masalahnya adalah hendaknya guru menjelaskan dan memberi contoh praktik wudlu dan guru sesering mungkin sebelum pembelajaran pendidikan agama dimulai hendaknya guru bersama-sama siswa praktik wudlu dulu walaupun tanpa menggunakan peraga air agar siswa ingat urutan wudlu. Dan akhirnya disimpulkan dengan seringnya praktik wudlu diharapkan dapat membantu dan memahami serta lancar dan tertib dalam melaksanakan wudlu.

Wawancara mahasiswa STAIN Pekalongan yaitu adik kita Rizki Kurniawati tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di SD Negeri Kecamatan Wonokerto, hasil wawancara terlampir dalam lampiran transkrip hasil wawancara tentang upaya peningkatan guru PAI.

Lain-lain diisi pengumuman yang mau pesan buku kegiatan siswa bulan romadhon harap mengirmkan jumlah pesanan dengan harga Rp. 1500.

Acara KKG PAI ditutup oleh Bapak ketua dengan bacaan hamdalah pada pukul 13.00.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SD N 03 Rowoyoso
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : V / II
Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

10. Mengenal puasa wajib

B. KOMPETENSI DASAR

10.2. Menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa romadhon

C. INDIKATOR

Menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa romadhon

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui ceramah tentang ketentuan puasa siswa dapat menyebutkan syarat wajib puasa dengan benar.
2. Melalui tanya jawab tentang ketentuan puasa siswa dapat menyebutkan syarat sah puasa dengan benar.
3. Melalui demonstrasi ketentuan puasa siswa dapat menyebutkan hal-hal yang membatalkan puasa dengan benar.
4. Melalui diskusi siswa dapat menyebutkan rukun puasa dengan benar.

E. MATERI AJAR

1. Syarat wajib puasa
2. Syarat sah puasa
3. Hal-hal yang membatalkan puasa
4. Rukun puasa

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab

3. Demonstrasi

4. Diskusi

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal (15 menit)

- Mengawali pembelajaran dengan ucapan salam dan do'a belajar.
- Menanyakan siswa yang tidak hadir dan alasannya.
- Menyiapkan psikis dan memotivasi peserta didik.
- Menggali potensi siswa (peserta didik) tentang puasa romadhon.

2. Kegiatan Inti (70 menit)

a. Eksplorasi

- Guru bertanya jawab dengan siswa tentang puasa romadhon.
- Guru menjelaskan tentang ketentuan-ketentuan puasa.
- Guru meminta siswa untuk mencari dengan membaca sumber belajar di buku tentang ketentuan-ketentuan puasa.

b. Elaborasi

- Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.
- Guru membagi lembar diskusi kepada masing-masing kelompok.
- Guru membimbing siswa untuk mengerjakan diskusi kelompok.

c. Konfirmasi

- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi.
- Bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami siswa.
- Memberi penguatan, penekanan tentang ketentuan-ketentuan puasa romadhon.
- Memberi evaluasi tertulis dengan bentuk soal isian berjumlah 10 soal.

3. Kegiatan Akhir

- Menyampaikan kesimpulan singkat dengan mengadakan tanya jawab.
- Memberi himbauan agar senantiasa belajar dirumah.
- Mengakhiri pembelajaran dengan bacaan hamdallah dan salam.

H. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media Pembelajaran :
Gambar kegiatan sholat taraweh dan berbuka puasa.
2. Sumber Pembelajaran :
 - Drs. H. Asy'ari M. Ag dkk, Pendidikan Agama Islam, 2006, Semarang : Aneka Ilmu kelas V, hlm. 88-89.
 - Ahmad Taswin, S.Pd.I dkk, Pendidikan Agama Islam, 2007, Klaten : Cempaka Putih, hlm. 146-149.

I. PENILAIAN

1. Tehnik . Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Isian
3. Alat Tes : Soal, kunci jawab, kriteria penulisan

INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	BENTUK INSTRUMEN	INSTRUMEN
Menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa romadhon	Tertulis	Isian	Terlampir

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times$$

Jumlah Skor Maksimal

Mengetahui

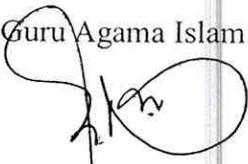
Kepala SD N 03 Rowoyoso



NIP. 19660315 198806 1 003

Rowoyoso, 24 Mei 2014

Guru Agama Islam


SRI NARTI. S. Pd.I

NIP. 19600808 198201 2 010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SD N 01 Wonokerto Wetan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : IV / II
Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

10. Melaksanakan Dzikir dan Do'a

B. KOMPETENSI DASAR

10.1. Melakukan Dzikir setelah Sholat

C. INDIKATOR

Hafal bacaan dzikir setelah sholat

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui tanya jawab tentang bacaan dzikir setelah sholat siswa dapat melafalkan bacaan dzikir setelah sholat dengan benar.
2. Melalui demonstrasi tentang bacaan dzikir setelah sholat siswa dapat hafal bacaan dzikir setelah sholat dengan benar.
3. Melalui tanya jawab tentang bacaan dzikir setelah sholat siswa dapat mengartikan bacaan dzikir setelah sholat dengan benar.
4. Melalui demonstrasi tentang bacaan dzikir setelah sholat siswa dapat menerapkan bacaan dzikir setelah sholat dengan benar.

E. MATERI AJAR

Bacaan dzikir setelah sholat

- a. Istighfar
- b. Tahmid

- c. Tahlil
- d. Takbir
- e. Tasbih
- f. Hauqolah
- g. Tarjih

F. METODE PEMBELAJARAN

- a. Tanya jawab
- b. Demonstrasi

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal (15 menit)

- Mengawali pembelajaran dengan ucapan salam dan do'a belajar.
- Menanyakan siswa yang tidak hadir dan alasannya.
- Menyiapkan psikis dan memotivasi peserta didik.
- Menggali potensi siswa (peserta didik) tentang bacaan dzikir setelah sholat.

2. Kegiatan Inti (70 menit)

a. Eksplorasi

- Guru bertanya jawab dengan siswa tentang bacaan dzikir setelah sholat.
- Guru meminta siswa untuk mencari dengan membaca sumber belajar di buku tentang bacaan dzikir setelah sholat.

b. Elaborasi

- Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.
- Guru memberikan tugas untuk menghafal bacaan dzikir setelah sholat
- Guru membimbing siswa dalam menghafal bacaan dzikir setelah sholat

c. Konfirmasi

- Masing-masing kelompok menghafal bacaan dzikir setelah sholat.

- Bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami siswa.
- Memberi penguatan, penekanan tentang bacaan dzikir setelah shalat.
- Memberi evaluasi tertulis dengan bentuk soal isian berjumlah 10 soal.

3. Kegiatan Akhir

- Menyampaikan kesimpulan singkat dengan mengadakan tanya jawab.
- Memberi himbauan agar senantiasa belajar di rumah dan menerapkannya bacaan dzikir setiap setelah selesai shalat.
- Mengakhiri pembelajaran dengan bacaan hamdallah dan salam.

H. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media Pembelajaran :
Tulisan bacaan dzikir dan artinya.
2. Sumber Pembelajaran :
 - Drs. H. Asy'ari M. Ag dkk, Pendidikan Agama Islam, 2006, Semarang : Aneka Ilmu kelas IV.
 - Ahmad Taswin, S.Pd.I dkk, Pendidikan Agama Islam, 2007, Klaten : Cempaka Putih, kelas IV.

I. PENILAIAN

1. Tehnik : Lisan dan Tertulis
2. Bentuk Instrumen :
 - a. Lisan (menghafal secara individu)
 - b. Tertulis (isian)
3. Alat Tes : Soal, kunci jawab, kriteria penulisan

INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	BENTUK INSTRUMEN	INSTRUMEN
Hafal bacaan dzikir setelah sholat	Lisan	Hafalan	Terlampir
	Tertulis	Isian	Terlampir

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times$$

Mengetahui

Kepala SD N 01 Wonokerto Wetan

 SUPANTA, S.Pd

NIP. 19610312 198201 1 005

Wonokerto Wetan, 26 April 2014

Guru Agama Islam


 IKHYA'UDIN, S.Pd.I

NIP. 19600808 198201 2 010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SD N 01 Wonokerto Kulon
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : V/ II
Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

1. STANDAR KOMPETENSI

7. Meyakini adanya Qodho dan Qodar

2. KOMPETENSI DASAR

7.1. Menunjukkan contoh Qodho dan Qodar

3. INDIKATOR

- Menyebutkan pengertian Qodho dan Qodar
- Hafal surat Al-Hadid ayat 22
- Meyakini adanya Qodho dan Qodar
- Menyebutkan 2 macam takdir
- Mengungkapkan antara takdir mubram dan mualaq

4. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mempelajari materi pelajaran, siswa dapat
- Memahami pengertian Qodho dan Qodar
- Membedakan Qodho dan Qodar
- Menyebutkan contoh Qodho dan Qodar

5. MATERI AJAR

- Pengertian Qodho dan Qodar
- Perbedaan Qodho dan Qodar
- Contoh-contoh Qodho dan Qodar

6. METODE PEMBELAJARAN dan MODEL PEMBELAJARAN

- Metode :
 - a. Ceramah

- b. Tanya jawab
- c. Diskusi
- d. Pemberian tugas
- Model Pembelajaran :
Koperatif (CL) Comperatif Learning
 - a. Pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu, mengkontrusi konsep, menyelesaikan tugas.
 - b. Tiap kelompok bertanggung jawab dari hasil kerja kelompoknya.
 - c. Membuat laporan

7. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal (15 menit)
 - Siswa bersama-sama dengan kelas lain membaca asmaul husna dan do'a belajar di halaman sekolah.
 - Berbaris berjabat tangan dengan guru dan kepala sekolah, masuk kelas masing-masing.
 - Absensi siswa.
 - Menghafalkan bacaan sholat.
2. Kegiatan Inti (70 menit)
 - a. Eksplorasi
 - Guru menyiapkan materi pelajaran metode dan model pembelajaran.
 - Membagi kelompok belajar.
 - Siswa menyiapkan alat bahan ajar.
 - b. Elaborasi
 - Guru menyampaikan materi pelajaran.
 - Siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar.
 - Siswa memperhatikan keterangan dari guru bekerja menyelesaikan tugas dengan kelompoknya.
 - c. Konfirmasi
 - Guru memberi motivasi dalam belajar kelompok.

- Membimbing siswa dalam membaca ayat al-qur'an surat Al-Hadid ayat 22.
- Menyelesaikan tugas kelompok maupun mandiri.

d. Kegiatan Akhir

- Menyimpulkan hasil belajar dari materi pelajaran.
- Menyelesaikan tugas kelompok dan mandiri.
- Guru memberi tugas rumah (menghafal surat Al-Hadid ayat 22).
- Menginformasikan materi pelajaran yang akan datang.
- Menginformasikan materi pelajaran yang akan mendatang.

8. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku PAI kelas VI (paket), penerbit Cempaka Putih.
- Buku Arif Istiqomahweh dan berbuka puasa. .

9. PENILAIAN

Evaluasi

Bentuk Instrumen :

- Lisan
- Tulisan

Jenis Tes :

Tertulis (pilihan ganda)

Mengetahui

Kepala SD N 01 Wonokerto Kulon



AKHMAD JARI, S.Pd.

NIP. 19630305 198608 1 001

Wonokerto Kulon, 3 Mei 2014

Guru Agama Islam

CHASIATI, A.Ma.

NIP. 19541124 198201 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

1. **Identitas Sekolah** : **SDN 07 Sahid Mandarin**
2. **Mata pelajaran nama** : **PAI dan Budi Pekerti**
3. **Kelas / semester** : **I / II**
4. **Materi Pokok / Tema / Sub tema** : **Semangat Belajar Nabi Idris a.s**
5. **Alokasi Waktu** : **1 x pertemuan (35 menit)**

A. Kompetensi inti

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Komponen Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.9 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Idris a.s.	<ul style="list-style-type: none">- Menceritakan kisah Nabi Idris a.s.- Menyebutkan sifat-sifat terpuji yang dimiliki Nabi Idris a.s.
2.	4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Idris a.s.	<ul style="list-style-type: none">- Menyebutkan peristiwa penting dialami oleh Nabi Idris a.s.

		- Menunjukkan sikap terpuji yang dimiliki Nabi Idris a.s.
--	--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui penjelasan guru siswa dapat :

- Menceritakan kisah Nabi Idris a.s. dengan benar
- Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan sifat-sifat terpuji yang dimiliki Nabi Idris a.s. dengan benar
- Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan peristiwa penting yang dialami oleh Nabi Idris a.s.
- Melalui demonstrasi siswa dapat menunjukkan sikap terpuji yang dimiliki Nabi Idris a.s.

D. Materi Pembelajaran (Rincian materi pokok)

Nabi Idris a.s. merupakan keturunan dari Qabil dan Iqlima (putera dan putri Nabi Adam a.s.). Nabi Idris adalah orang pertama yang menerima wahyu lewat Malaikat Jibril, ketika berumur 82 tahun. Tak ada informasi tentang lokasi pasti mengenai kehidupan Idris (Hurmus al-Haramish). Ada yang menyebut daerah Munaf, Mesir, namun adapula yang menyebut Babilonia. Yang pasti Idris yang sejak kecil belajar ilmu dari Nabi Syits (Putra Adam a.s.), kepadanya telah diturunkan wahyu kenabian.

“Dan Ceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka, kisah) Idris (yang tersebut) di dalam Al-Qur’an. Sesungguhnya ia adalah seorang yang sangat membenarkan dan seorang Nabi. Dan Kami telah mengangkatnya ke martabat yang tinggi”. (QS.Maryam : 56-57).

Idris menurut riwayat dalam hadist Bukhari adalah kakeknya bapak Nuh a.s. berarti Nabi Idris merupakan generasi ke enam dari Adam, mengingat Nuh sendiri sebagai keturunan ke sepuluh dari Adam a.s.

Kelebihan Nabi Idris a.s.

Nabi Idris a.s. memiliki beberapa kelebihan alias mukjizat dari Tuhan :

Pertama, dia manusia pertama yang pandai baca tulis dengan pena. Kepada Idrislah Allah swt memberikan 30 sahifah alias suhuf lembaran-lembaran ajaran Tuhan, berisi petunjuk untuk disampaikan kepada umatnya.

Kedua, nabi Idris diberi bermacam-macam pengetahuan mulai dari merancak (merawat) kuda, ilmu perbintangan (falaq), sampai ilmu berhitung alias matematika.

Ketiga, Nama Nabi Idris sendiri berasal dari kata Darasa yang artinya belajar.

Keempat, Nabi Idris a.s. ialah orang yang pertama pandai memotong dan menjahit pakainnya. Orang-orang sebelumnya konon hanya mengenakan kulit binatang secara sederhana dan apa adanya untuk dijadikan penutup aurat. Idris menjadi gagah berani tak takut mati, tak gentar kepada siapa saja, terutama dalam menyadarkan keturunan Qabil-Iqlima yang saat itu penuh dengan kesesatan. Dapat dipahami jika ia mendapat gelar kehormatan Asadul Usud alias "Singa di atas segala singa" dari Allah swt. Kepada keturunan Qabil, Idris menandakan, iman kepada Allah bisa memberikan keberuntungan. "Untuk itu wahai kaumku", kata Idris.

"Peganglah tali agama Allah, beribadahlah hanya kepada Allah. Bebaskan diri dari azab akhirat dengan cara amal dan kebaikan. Zuhudlah di dunia dan berlaku adil, mengerjakan shalat sesuai dengan ajaran Tuhan. Berpuasa pada hari tertentu setiap bulan, jihad melawan musuh agama bikinan setan, serta keluarkan zakat dan sedekah membantu kaum papa dan kaum yang ditimpa kemalangan".

Selain itu, Idris juga selalu menyatakan beberapa pesan kebajikan :

Pertama, salat mayit lebih sebagai penghormatan, karena pemberi syafaat hanya Tuhan sesuai ukuran amal kebajikan.

Kedua, besarnya rasa syukur yang diucapkan, tetap tidak akan mampu mengalahkan besarnya nikmat Tuhan yang diberikan.

Ketiga, sambutlah seruan Tuhan secara ikhlas, untuk shalat, puasa, maupun menaati semua perintah-Nya.

Keempat, hindari hasad alias dengki kepada sesama yang mendapat rezki, karena hakikat jumlahnya tidak seberapa.

Kelima, menumpuk numpuk harta tidak ada manfaat bagi dirinya.

Keenam, kehidupan hendaknya diisi hikmah kebijakan (Ma'al anbiya' fil Quraniil Karim : 78).

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Model : Discovery Learning
3. Metode : Ceramah dan tanya jawab

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - Gambar anak sedang belajar
2. Alat
3. Sumber Belajar
 - Buku pegangan guru
 - Buku pegangan siswa

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan kesatu

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
- c. Guru memberi motivasi tentang kisah Nabi Idris a.s.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- e. Guru memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar

2. Kegiatan Inti

- a. Mengamati

- Peserta didik mengamati gambar anak sedang belajar lalu menceritakan isi gambar
 - Peserta mendengarkan dan memperhatikan cerita singkat Nabi Idris a.s. fokuskan kisah pada sifat positif dan perilaku yang dapat diteladani, terutama sikap rajin belajar Nabi Idris a.s. sehingga ia jadi pandai
- b. Menanya
- Guru menanyakan siapa yang tahu nama-nama nabi dan rasul setelah Adam
 - Peserta didik mengemukakan pendapatnya. Berikan kesempatan yang merata kepada siswa
 - Guru memberi pujian kepada peserta didik atas jawabannya, kemudian menyebutkan nama nabi yang akan dibahas
- c. Mencoba
- Menceritakannya kepada teman. Diharapkan jawaban ceritanya mengarah pada sikap rajin belajar
- d. Menalar
- Guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “aku selalu rajin belajar”
- e. Mengkomunikasikan
- “insya allah aku bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (v) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’

H. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

1) Jenis / Teknik Penilaian

- Lisan

2) Bentuk instrumen dan instrumen

- Sebutkan 2 sifat terpuji Nabi Idris a.s.

3) Pedoman penskoran

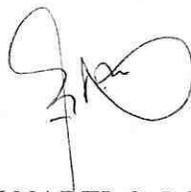
- Benar dan lengkap = 100

- Benar dengan 1 jawaban = 20 Nilai akhir = Perolehan nilai x 100
- Tidak menjawab / salah = 0 Jumlah skor

Kunci jawaban :

1. Rajin belajar
2. Taat kepada Allah
3. Rajin belajar
4. Ajaran Islam
5. (jawaban dikembangkan guru)

Penyusun



SRI NARTI. S. Pd.I

NIP. 19600808 198201 2 010

Tempat penelitian Sri Narti (guru Pendidikan Agama Islam SD N 03 Rowoyoso



Tempat penelitian Ikhya'udin (guru Pendidikan Agama Islam SD N 01 Wonokerto Wetan)



Tempat penelitian Chasiati (guru Pendidikan Agama Islam SD N 01 Wonokerto Kulon)



Tempat Ketua KKG PAI (Rochmad)



Ketua KKG PAI sedang menyampaikan informasi



Suasana Kegiatan KKG PAI





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kiosambampas No. 9, Tlp. (02831) 412311, Faks. (02831) 423115, Pekalongan 34111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Stt.20.C-II/PP.00.9/901/ 2014

Pekalongan, 21 Juli 2014

Lamp :

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Dra. Hj. Musfirotn Yusuf, M.M

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : RIZKI KURNIAWATI

NIM : 2021210009

Semester : IX

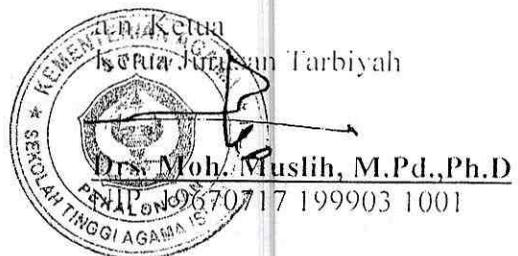
Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DI SD N KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabunga No. 9, Telp. (02852) 42373 Faks. (02852) 42378 - Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/901/2014

Pekalongan, 21 Juli 2014

Lamp. :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KETUA KKG PAI

di-

KECAMATAN WONOKERTO

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : RIZKI KURNIAWATI

NIM : 2021210009

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DI SD N KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua
Jurusan Tarbiyah
Des. Mott. Maslih, M.Pd., Ph.D
0717 199903 1001

**KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(KKG-PAI)
UPT DINDIKBUD WONOKERTO**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 09 / KKG-PAI / IV / 2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rochmad, S.Pd.I.
NIP : 195907071984051002
Jabatan : Ketua KKG PAI

Dengan ini menerangkan bahwa Saudara :

Nama : RIZKI KURNIAWATI
NIM : 2021210009
Jurusan : Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan
Alamat : Jl.Mayjen Sutoyo No 261 RT 08 RW 03 Gumawang Wiradesa
51152 Kab. Pekalongan

Mahasiswi tersebut di atas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD N 03 Bebel Wonokerto Kabupaten Pekalongan terhitung tanggal 19 April-10 Mei 2014 dengan judul skripsi : **“UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DI SD N KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk keperluan pembuatan skripsi agar digunakan sebagaimana mestinya

Wonokerto, 12 Mei 2014

Ketua KKG PAI



Rochmad
ROCHMAD, S.Pd.I.

NIP. 195907071984051002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

❖ IDENTITAS DIRI

Nama : RIZKI KURNIAWATI
NIM : 202 121 0009
Tempat / Tgl Lahir : Pekalongan, 7 September 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Mayjen Sutoyo No.261 RT. 08 RW. 03 Gumawang
Wiradesa Kab. Pekalongan

❖ IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : H. DJAMIL (Alm)
Nama Ibu : Hj. SRI NARTI
Alamat : Jl. Mayjen Sutoyo No.261 RT. 08 RW. 03 Gumawang
Wiradesa Kab. Pekalongan

❖ RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Bustanul Athfal Aisyiyah Wiradesa Lulus Tahun 1998
2. SD N Waru Lor Wiradesa Lulus Tahun 2004
3. SMP N 02 Wiradesa Lulus Tahun 2007
4. SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan Pekalongan Lulus Tahun 2010
5. Mahasiswa STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah angkatan 2010

Pekalongan, 30 Juni 2014

Penulis

RIZKI KURNIAWATI

NIM. 202 121 0009